

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEPATUHAN K6
ANTENATAL CARE DI UPTD PUSKESMAS
BOTOLINNGO KABUPATEN
BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

SITI AISATUR RODIAH

NIM. 25104147

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Paritas Dengan Kepatuhan K6 Antenatal Care di UPTD Puskesmas Botolinggo Kabupaten Bondowoso" telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Siti Aisatur Rodiah

NIM : 25104147

Hari / tanggal : Rabu, 15 Juli 2026

Program Study : Program Studi Sarjana Kebidanan

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Rizki Fitriahngtyas, S.ST.,M.Keb
NIDN. 0702068702

Penguji I



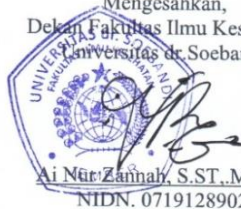
Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088801

Penguji II



Dini Eka Pripuspitasari, S.ST.,M.Keb
NIDN. 0703038803

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEPATUHAN K6 ANTENATAL CARE DI UPTD PUSKESMAS BOTOLINGGO KABUPATEN BONDOWOSO

*The Relationship Between Parity and Adherence to K6 Antenatal Care Visits at the Botolinggo
Community Health Center, Bondowoso Regency*

¹ Siti Aisatur Rodiah dan ² Dini Eka Pripuspitasari ³Rizki Fitrianingtyas

¹aisyahafrin845@gmail.com ² dinieka@uds.ac.id ³Rizki_fitrianingtyas@gmail.com

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

ABSTRAK

Latar Belakang: Data WHO menunjukkan bahwa pada tahun 2023 sekitar 260.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan di seluruh dunia, dengan rasio kematian ibu global sekitar 197 per 100.000 kelahiran hidup, masih jauh dari target SDGs. Salah satu faktor obstetri yang berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi dan kematian ibu adalah paritas. Di Indonesia, upaya penurunan angka kematian ibu dilakukan melalui penerapan pelayanan antenatal terpadu sebagaimana diatur dalam Permenkes Nomor 21 Tahun 2021 yang menetapkan standar kunjungan K1–K6. Kepatuhan ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar K6 memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap keselamatan ibu dan janin. Ibu yang patuh melakukan kunjungan K6 (1 kali di TM1, 2 kali di TM2, dan 3 kali di TM3) memungkinkan tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini faktor risiko atau komplikasi kehamilan secara sistematis, seperti preeklampsia, anemia berat, atau kelainan posisi janin. **Tujuan penelitian** ini adalah Untuk mengetahui hubungan paritas dengan kepatuhan K6 Antenatal Care di UPTD Puskesmas Botolinggo Kabupaten Bondowoso. **Metode penelitian** ini menggunakan metode pendekatan *cross-sectional* dengan pengumpulan data sekunder dan primer. **Populasi** dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM 3 yang melakukan ANC di UPTD Puskesmas Botolinggo pada periode April- Mei 2026. **Teknik pengambilan sampel** dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *accidental Sampling*, dengan minimal sampel adalah 40 orang sesuai kriteri inklusi dan eksklusi. **Hasil penelitian** ini didapatn Paritas ibu hamil di UPTD Puskesmas Botolinggo sebagian besar berada pada kategori primigravida dan multigravida, masing-masing sebanyak 19 responden (47,5%), sedangkan kategori grandemultipara sebanyak 2 responden (5%) Kepatuhan kunjungan K6 *Antenatal Care* menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 17 responden (42,5%) termasuk kategori patuh, sedangkan 23 responden (57,5%) termasuk kategori tidak patuh. **Analisis data** yang di gunakan yaitu uji *Chi-Square* dengan nilai $p=0.000$ **Kesimpulan** Terdapat hubungan antara paritas dengan kepatuhan K6 *Antenatal Care* di UPTD Puskesmas Botolinggo.

Kata kunci: *Antenatal Care*, paritas, K6

